

INTISARI

Obat tradisional Indonesia merupakan warisan budaya dan telah menjadi bagian integral dari kehidupan bangsa Indonesia, diinginkan untuk dapat dipakai dalam sistim pelayanan kesehatan. Sebelum digunakan di fasilitas pelayanan kesehatan, obat tradisional harus dibuktikan secara ilmiah keamanan dan manfaatnya serta terstandarisasi, sehingga terjamin kualitasnya. Salah satu parameter standar mutu bahan baku obat tradisional adalah mensyaratkan adanya uji cemaran mikroba, diantaranya adalah uji angka kapang/khamir. Penelitian ini bertujuan untuk melihat angka cemaran kapang/khamir dan angka cemaran *Aspergillus sp* pada rimpang dlingo (*Acorus calamus L.*) yang ditanam di tanah kering dengan yang ditanam di tanah basah di kebun obat Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dan identifikasi *Aspergillus sp*.

Jenis penelitian yang dilakukan termasuk penelitian eksperimental dengan rancangan penelitian acak lengkap pola satu arah. Penelitian ini menggunakan metode penghitungan angka kapang/khamir dan angka cemaran *Aspergillus sp*. kemudian dilakukan identifikasi *Aspergillus sp*. Hasil dianalisa menggunakan uji T. Sedangkan identifikasi *Aspergillus sp* dilakukan dengan mengamati di bawah mikroskop.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa cemaran kapang/khamir dan cemaran *Aspergillus sp*. pada rimpang dlingo yang ditanam pada tempat kering dan tempat basah adalah sama. Angka cemaran kapang/khamir pada rimpang dlingo (*Acorus calamus L.*) yang ditanam pada tempat basah dan tempat kering di kebun obat Universitas Sanata Dharma Yogyakarta tidak memenuhi persyaratan dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

ABSTRACT

Indonesian traditional drug, representing cultural heritage and have come to the integral part of Indonesian nation life. Traditional medicine must meet a defined standard, such as free of *Aspergillus sp.*, before being used. This research, therefore was carried out to determine whether calami rhizome (*Acorus calamus* L.) planted at dry and wet land were polluted by *Aspergillus sp.*

This research was an experiment with a one-way complete random design. The research was carried out by counting the number of mould/yeast and *Aspergillus sp.* present in the rhizome. Data were analyzed using T test.

The result showed no differences between the number of mould/yeast and *Aspergillus sp.* at the calami rhizome planted at dry land to that of wet land. The number of mold/yeast at calami rhizome planted in wet place and dry place was not fulfill the regulation of Indonesian Department of Health.